



Belum Vaksin Dilarang Masuk DIY

■ Pemda DIY Berupaya Cegah Kenaikan Kasus Covid-19 Saat Nataru

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memberlakukan kebijakan preventif untuk mencegah kenaikan kasus covid-19 jelang libur Natal dan Tahun Baru (Nataru). Salah satunya adalah pemeriksaan bus pariwisata yang akan masuk wilayah DIY.

Gubernur DIY, Sri Sultan,

tan

Ha

engku

Buwono X dalam

rapat koordinasi dengan

Menko Marves Luhut

Binsar Panjaitan, menuturkan,

pihaknya telah melakukan

kesepakatan dengan kabu-

paten/kota untuk mengatur

bus pariwisata yang masuk ke

wilayah DIY. Kebijakan ini akan

terus diberlakukan hingga libur

Nataru untuk memastikan bah-

wa penumpang bus yang datang

ke DIY telah teraksin minimal do-

sis pertama.

"Saya telah menyepakati dengan kabupa-

ten/kota, bus yang masuk diperiksa, apa-

bila ada yang belum divaksin, maka harus

kembali. Kami menghindari secara ketat

akan kenaikan-kenaikan dari sektor pariwisata," terang Sri Sultan, Rabu (17/11).

Menurut Sri Sultan, skema ini secara kon-

sisten telah dilakukan oleh pemerintah ka-

bupaten/kota.

Misalnya, Kota Yogyakarta yang membe-

rilakukan skema *one gate system* untuk

mengatur arus masuk bus pariwisata. Hal

ini sekaligus memastikan wisatawan yang

datang sudah memenuhi syarat perjalanan.

Selain itu, kabupaten lain juga meny-

enggarakan pemeriksaan di simpul-simpul

termasuk terminal. "Kami lebih baik mel-

akukan pengamatan di bulan-bulan ini," tan-

das Sri Sultan.

Meski pengamatan diberlakukan, Sri Sul-

tan mengakui bahwa sempat terjadi pe-

ningkatan kasus Covid-19 yang disebabkan

dari kemunculan berbagai kluster. Namun

menurutnya, masalah tersebut sudah bisa

atasi dengan cepat sebelum penularan me-

luas.

Sultan pun berharap agar kasus terkon-

firmasi di wilayahnya dapat terus melandai

hingga akhir libur Nataru. "Jadi sekali lagi

saya tekankan yang penting itu pengamatan

di bulan-bulan ini sehingga Nataru tidak

ada kejutan," urai Ngarsa Dalem.

Saat ini Pemda DIY juga tengah memun-

taskan vaksinasi Covid-19. Saat ini cakup-

annya telah menyentuh angka 95 persen

atau ada lebih dari 2,7 juta warga yang ter-

vaksin minimal dosis pertama.

"Sembart melaksanakan vak-

sinasi dosis 1 dan 2 dengan

harapan kalau tidak ada

peningkatan, Nataru nan-

ti juga akan tetap

baik," jelas Sultan.

Sementara itu,

Menko Marves

Luhut Binsar

Panjaitan meng-

ungkapkan,

belajar dari

pengalaman ge-

lombang sebe-

lumnya, kepala

d daerah perlu

me l e k u k a n

persiapan de-

ngan mengacu

pada skenario

terburuk.

"Meliputi ke-

siapan tempat

tidur RS, RS fa-

surat, oksigen,

tenaga kesehatan,

dan obat-obatan

sudah diperhitungkan

dari sekarang," terang-

nya.

Selain itu, peme-

rintah juga perlu

meningkatkan ka-

pasitas testing

dan tracing se-

ta penyiagaan

fasilitas isolasi

terpusat, termasuk anggaran untuk logistik

pasien selama melakukan isolasi. "Anggaran

Bantuan sosial dan PEN dapat segera dilak-

ukan dengan cepat seandainya PPSM harus

kembali ke level 4," bebernya.

Terinfeksi

Sementara itu, jumlah orang yang terin-

feksi virus Corona pada Rabu (17/11) di-

laporkan bertambah 25 kasus. Dengan pe-

namambahan itu, maka total kasus terkonfir-

masi di wilayah ini menjadi 156.397 kasus.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penan-

gangan Covid-19, Berty Murtiningsih, me-

rinci, penambahan kasus baru diperoleh

dari upaya tracing kontak kasus positif 25

kasus. "Distribusi kasus terkonfirmasi Co-

vid-19 menurut domisili wilayah kabupaten

dan kota adalah Kota Yogyakarta 2 kasus,

Bantul 17 kasus, Kulon Progo 4 kasus, Gu-

nungkidul 0 kasus, dan Sleman 2 kasus,"

terang Berty.

Berty melanjutkan, pasien sembuh ber-

tambah 27 kasus. "Sehingga total sembuh

menjadi 150.690 kasus," tandasnya.

Distribusi kasus sembuh menurut domi-

sili wilayah kabupaten dan kota adalah Kota

Yogyakarta 3 kasus, Bantul 15 kasus, Kulon

Progo nol kasus, Gunungkidul 3 kasus, dan

Sleman 6 kasus.

Sementara itu, ada dua pasien yang di-

laporkan meninggal akibat virus Corona. Ka-

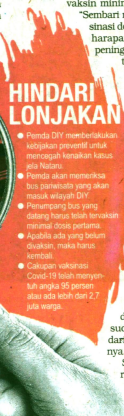
sus kematian tercatat di Kabupaten Bantul

dan Sleman masing-masing satu kasus. Se-

hingga total kasus meninggal di wilayah ini

menjadi sebanyak 5.262 kasus. (tro)

GRAFIK: PAULDAKADIMAN



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 16 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005